

PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA BAHASA DALAM PEMBELAJARAN MBKM PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA FBSB UNY

Oleh: Eni Puji Astuti, Trie Hartiti Retnowati, Arsianti Latifah

ABSTRAK

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi memberikan pengalaman belajar mahasiswa antar program studi dengan mata kuliah yang sejalan dengan minat maupun yang terpaksa mengambilnya karena banyak faktor. Hal tersebut menarik untuk dilihat bagaimana mahasiswa memaknai pembelajaran yang penuh tantangan tersebut karena bidang ilmu yang bisa jadi tidak sama dari jurusan yang sedang diambilnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang akan melihat *textural description* dan *structural deskription* tentang pengalaman belajar mahasiswa bahasa yang mengambil mata kuliah praktek di prodi pendidikan seni rupa. Subjek penelitian direncanakan setidaknya ada 10 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Analisis data menggunakan analisis intepretatif. Hasil penelitian ini mepunjukkan pertama, semua mahasiswa yang terlibat menunjukkan minat dan antusiasme yang kuat terhadap seni rupa. Minat ini mendorong mereka mengambil mata kuliah prodi seni rupa untuk mengembangkan keterampilan seni dengan penuh semangat. Kedua, partisipasi dalam MBKM seni rupa memberikan dampak positif pada pengalaman pembelajaran mahasiswa. Selain memperkaya pengetahuan seni, mereka merasakan kepuasan dan tantangan dalam mengatasi tugas-tugas yang berat. Pengalaman ini turut mendukung pengembangan diri secara holistik. Ketiga, pentingnya pengintegrasian seni dalam pendidikan tergambar jelas. Meskipun dari latar belakang program studi yang beragam, mahasiswa-mahasiswa ini mengenali keterkaitan antara seni rupa dan bidang studi utama mereka. Melalui mata kuliah seni, mereka memahami bahwa seni dapat melengkapi dan memperdalam pemahaman dalam bidang studi terkait. Penggunaan seni juga efektif dalam mengkomunikasikan konsep-konsep kompleks, terutama dalam pembelajaran bahasa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan inklusif dalam pendidikan seni, mengakui keberagaman minat, manfaat, dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan mata kuliah seni.

Kata Kunci: *pengalaman belajar, MBKM, mahasiswa antar prodi*